

PT Sepatu Bata Tbk.

Laporan keuangan
beserta laporan revidi akuntan independen
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit)
dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 2010 (tidak diaudit)/
Financial statements
with independent accountants' review report
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010 (audited)
and six months ended June 30, 2011 (unaudited) and 2010
(unaudited)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010 (TIDAK
DIAUDIT)**

**PT SEPATU BATA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS'
REVIEW REPORT
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
(UNAUDITED)**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Reviu Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Reviu Akuntan Independen

Laporan No. RPC-299/PSS/2011/DAU

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

PT Sepatu Bata Tbk.

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") tanggal 30 Juni 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Reviu atas laporan keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif tanggal 1 Januari 2011 dan telah diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Accountants' Review Report

Report No. RPC-299/PSS/2011/DAU

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Sepatu Bata Tbk.*

We have reviewed the statement of financial position of PT Sepatu Bata Tbk. (the "Company") at June 30, 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months ended June 30, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our reviews in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). A review of financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data, and making inquiries of personnel responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our reviews, we are not aware of any indication of material modifications that should be made to the financial statements as of June 30, 2011 and for the six months then ended and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2010 referred to above for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.


The Company adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became effective on January 1, 2011 and have been applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah kami audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dalam laporan kami tertanggal 24 Maret 2011, namun kami tidak melakukan prosedur audit apapun sejak tanggal tersebut.

The financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended, were audited by us, in accordance with auditing standards established by the IICPA, and we expressed an unqualified opinion on them in our report dated March 24, 2011, but we have not performed any auditing procedures since that date.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agung Purwanto', with a small arrow pointing to the right.

Izin Akuntan Publik No. 09.1.1060/
Public Accountant License No. 09.1.1060

24 Agustus 2011 / August 24, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	<u>Catatan/ Notes</u>	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/ audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	11.083.157	2c,2o,3, 23,26	4.659.400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.347.533 (31 Desember 2010: Rp3.282.833)				Accounts receivable, net of allowance for impairment of Rp3,347,533 (December 31, 2010: Rp3,282,833)
Pihak ketiga	19.083.938	2d,2o,4,23,26	16.006.330	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.471.955	2f,2o,16,23,26	4.453.871	Related parties
Piutang pegawai	795.579	2o,26	1.418.008	Due from employees
Piutang lain-lain	529.593	2o,5,23,26	1.197.773	Other receivables
Persediaan	204.306.037	2e,6,11	191.217.901	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	28.093.530	2g	29.534.181	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	44.704.167	2m,7	41.421.448	Prepayments
Aset lancar lainnya	9.029.455		5.587.436	Other current assets
Total aset lancar	322.097.411		295.496.348	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp110.153.088 (31 Desember 2010: Rp101.306.986)	167.146.547	2h,8,11	167.843.434	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp110,153,088 (December 31, 2010: Rp101,306,986)
Aset lain-lain				Other assets
Biaya dibayar di muka	15.957.001	2m, 7	13.280.597	Prepayments
Uang jaminan sewa	7.356.155	2o,26	6.856.189	Refundable deposits
Penghargaan masa kerja dibayar di muka	281.148	2l,12	775.987	Prepaid employee service entitlements
Total aset tidak lancar	190.740.851		188.756.207	Total non-current assets
TOTAL ASET	512.838.262		484.252.555	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	9.500.000	2o,11,26	17.500.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	68.726.462	2o,9,23,26	54.838.587	Third parties
Pihak-pihak berelasi	27.239.650	2f,2o,16,23,26	26.475.302	Related parties
Utang pajak	5.472.261	2k,13	3.982.144	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	30.758.688	2o,10,23,26	13.705.212	Accrued liabilities
Uang jaminan dari penyalur	24.510.224	2o,26	25.247.195	Guarantee deposits from distributors
Total liabilitas jangka pendek	166.207.285		141.748.440	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.351.441	2k,13	10.995.150	Deferred income tax liabilities - net
Total liabilitas jangka panjang	8.351.441		10.995.150	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS	174.558.726		152.743.590	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - modal dasar 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 13.000.000 saham	13.000.000	17	13.000.000	Share capital - authorized 20,000,000 shares of par value Rp1,000 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid 13,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	4.000	15	3.000	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	325.275.536		318.505.965	Unappropriated retained earnings
TOTAL EKUITAS	338.279.536		331.508.965	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	512.838.262		484.252.555	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.
 Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report.
 The accompanying notes are an integral part of these financial
 statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and 2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/	2010	
	(Enam bulan/	Notes	(Enam bulan/	
	Six months)		Six months)	
Penjualan neto	305.213.741	2j, 18	277.306.856	Net sales
Beban pokok penjualan	165.808.210	19	150.209.864	Cost of sales
Laba bruto	139.405.531		127.096.992	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan dan pemasaran	71.528.249	20	65.986.711	Selling and marketing
Umum dan administrasi	38.221.868	20	37.620.393	General and administration
Total beban usaha	109.750.117		103.607.104	Total operating expenses
Laba usaha	29.655.414		23.489.888	Operating profit
Pendapatan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Laba penjualan aset tetap	315.449	8	481.432	Gain on disposal of property,
Pendapatan bunga	44.134		64.054	plant and equipment
Beban keuangan	(2.037.187)		(3.173.774)	Interest income
Laba selisih kurs - neto	1.018.154		86.941	Financing cost
Pendapatan lainnya - neto	996.759		547.606	Foreign exchange gain - net
Total pendapatan/(beban)				Other income - net
lain-lain - neto	337.309		(1.993.741)	Total other income/
				(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	29.992.723		21.496.147	Profit before corporate
 badan				 income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan				Corporate income tax
badan:				expense/(benefit):
Kini	11.019.861	2k, 13	5.670.380	Current
Tangguhan	(2.643.709)	2k, 13	584.093	Deferred
	8.376.152		6.254.473	
Laba neto periode berjalan	21.616.571		15.241.674	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode	21.616.571		15.241.674	Total comprehensive income
 berjalan				 for the period
Laba usaha per saham dasar				Basic operating profit per share
(Rupiah penuh)	2.281	2n	1.807	(full Rupiah amount)
Laba neto per saham dasar				Basic earnings per share
(Rupiah penuh)	1.663	2n	1.172	(full Rupiah amount)

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.
 Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report.
 The accompanying notes are an integral part of these financial
 statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and 2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Total ekuitas/ Total shareholders' equity
Saldo 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010		13.000.000	3.000	318.505.965	331.508.965
Laba neto enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011/ Net profit for six months ended June 30, 2011		-	-	21.616.571	21.616.571
Dividen/Dividends	14	-	-	(14.846.000)	(14.846.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of retained earnings	15	-	1.000	(1.000)	-
Saldo 30 Juni 2011/ Balance as of June 30, 2011		13.000.000	4.000	325.275.536	338.279.536
Saldo 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009		13.000.000	2.000	288.341.895	301.343.895
Laba neto enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010/ Net profit for six months ended June 30, 2010		-	-	15.241.674	15.241.674
Dividen/Dividends	14	-	-	(13.910.000)	(13.910.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of retained earnings	15	-	1.000	(1.000)	-
Saldo 30 Juni 2010/ Balance as of June 30, 2010		13.000.000	3.000	289.672.569	302.675.569

Dividen per saham 30 Juni 2011 (Rupiah penuh)/ Dividend per share June 30, 2011 (full Rupiah amount) - lihat Catatan 14/see Note 14	<u>Rp1.142</u>
Dividen per saham 30 Juni 2010 (Rupiah penuh)/ Dividend per share June 30, 2010 (full Rupiah amount) - lihat Catatan 14/see Note 14	<u>Rp1.070</u>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.
 Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report.
 The accompanying notes are an integral part of these financial
 statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and 2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	2010 (Enam bulan/ Six months)	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	313.308.714		292.657.507	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(191.443.190)		(209.371.672)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	121.865.524		83.285.835	Cash provided by operating activities
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi	(4.325.949)		(3.775.756)	Technical and advisory service fees paid
Pembayaran imbalan lisensi merek	(4.730.694)		(1.941.566)	Trademark license paid
Pembayaran pajak	(59.013.586)		(58.139.018)	Taxes paid
Penerimaan bunga	44.134		54.243	Interest received
Pembayaran bunga	(360.939)		(185.614)	Interest paid
Penerimaan dari klaim asuransi	2.318.003		92.081	Proceeds from insurance claims
Pembayaran sewa	(34.943.032)		(28.364.035)	Rental payments
Total kas neto yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	20.853.461		(8.973.830)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(7.214.473)		(9.697.586)	Payments for additions to property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	777.582	8	630.017	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.436.891)		(9.067.569)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	11.000.000		53.825.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(19.000.000)		(27.500.000)	Payments of short-term loans
Pembatalan pembayaran dividen/ (pembayaran dividen)	7.187		(11.362)	Cancellation of dividends payments/ (dividends paid)
Total kas neto yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(7.992.813)		26.313.638	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	6.423.757		8.272.239	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4.659.400		9.789.354	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	11.083.157	3	18.061.593	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.
 Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report.
 The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 23 tanggal 22 Juni 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-60917.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 Desember 2009.

PT Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan telah mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham. Melalui surat PT Bursa Efek Surabaya (sekarang telah dim merger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT Bursa Efek Jakarta (sekarang telah dim merger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 tanggal 8 November 2000, seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000. Pada saat ini 20% (dua puluh persen) dari saham Perusahaan dimiliki oleh publik.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

1. GENERAL

PT Sepatu Bata Tbk. (the Company) was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Operations commenced in 1931. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being by deed of Notary Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 23 dated June 22, 2009 regarding changes in the Company's Articles of Association in conformity with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The latest amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-60917.AH.01.02.Tahun 2009 dated December 14, 2009.

PT Sepatu Bata Tbk. is a member of the Bata Shoe Organization (BSO), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is the world's largest manufacturer of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.

Under the approval from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares. By letter of the Surabaya Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 dated October 23, 2000 and letter of the Jakarta Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) No. PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 dated November 8, 2000, all of the Company's 13,000,000 outstanding shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on October 27, 2000 and on the Jakarta Stock Exchange on November 9, 2000. Currently, 20% (twenty percent) of the Company's shares are owned by the public.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 1.094 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: 1.086 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Marcello Pace
 Jorge Domingo Carbajal Gutierrez
 Michael Graham Voisey Middleton
 Hanafiah Djajawinata
 Farid Harijanto

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Alberto Errico
 Sohail Adam
 Tan Chee Wee
 Solaiappan Mariappan
 Fabio Bellini
 Ricardo Lumalessil

31 Desember 2010

Dewan Komisaris dan Direksi

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Marcello Pace
 Jorge Domingo Carbajal Gutierrez
 Michael Graham Voisey Middleton
 Hanafiah Djajawinata
 Sri Hartina Urip Simeon

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Alberto Errico
 Tan Chee Wee
 Solaiappan Mariappan
 Fabio Bellini
 Fadzilah Mohd. Hussein
 Ibnu Baskoro

1. GENERAL (continued)

Bafin (Nederland) B.V. and Compass Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.

The Company's production facilities are located in Purwakarta. The Company is involved in manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, and in the import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear. The Company which has its head office in Jakarta, had 1,094 permanent and contract employees as at June 30, 2011 (31 Desember 2010: 1,086 permanent and contract employees) (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at June 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

June 30, 2011

Boards of Commissioners and Directors

*President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner*

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

December 31, 2010

Boards of Commissioners and Directors

*President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner*

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 masing-masing sejumlah Rp5.437 juta (Rupiah penuh) (2010: Rp7.329 juta (Rupiah penuh)) dan Rp467 juta (Rupiah penuh) (2010: Rp596 juta (Rupiah penuh)).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk:

a) Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

1. GENERAL (continued)

Salaries and allowances paid to the Company's Directors and Commissioners for the six months ended June 30, 2011 amounted to Rp5,437 million (full Rupiah amount) (2010: Rp7,329 million (full Rupiah amount)) and Rp467 million (full Rupiah amount) (2010: Rp596 million (full Rupiah amount)), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Sepatu Bata Tbk:

a) Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements" (both adopted on January 1, 2011).

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a) Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Sedangkan PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam ribuan Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

b) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal-tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang mendekati kurs tengah nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs neto akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi periode berjalan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a) Basis of preparation of financial statements
(continued)

PSAK No. 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have no significant impact on the related disclosures in the interim financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as mentioned above.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b) Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the dates of the transactions.

At the reporting date, all foreign currency monetary assets and liabilities have been translated at the rates approximating the middle exchange rates at that date. The net foreign exchange gains or losses arising are recognised as current profit or loss.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2011/</u> <u>June 30, 2011</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	8.572
1 EUR/Rupiah	12.440
1 Dolar Singapura/Rupiah	6.977

c) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, giro di bank dan setoran dalam perjalanan dari pengecer, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

d) Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dijabarkan dalam Catatan 2o.

e) Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai yang terendah antara harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Harga perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b) Foreign currency transactions and balances
(continued)

The rates of exchange used to translate foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah at June 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows (full Rupiah amounts):

	<u>31 Desember 2010/</u> <u>December 31, 2010</u>	
	8.962	US Dollar 1/Rupiah
	11.980	EUR 1/Rupiah
	6.988	Singaporean Dollar 1/Rupiah

c) Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and at banks and cash in transit from retail dealers, and short-term deposits with maturities of not more than three months since the time of placements and not pledged as collateral to loans and other borrowings.

d) Accounts receivable

Accounts receivable are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is described in Note 2o.

e) Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for obsolescence for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the period/year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g) Pajak pertambahan nilai

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Perusahaan kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

h) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f) Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the related disclosures in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements.

g) Value added tax

Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Company to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.

h) Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h) Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan. Hak atas tanah dapat diperbaharui dan oleh karena itu tidak diamortisasi.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	10 - 15
Kendaraan bermotor	4
Cetakan	2

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba atau rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun finansial, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h) Property, plant and equipment (continued)

Depreciation of property, plant and equipment, with the exception of land rights, begins when it is available for use and is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the related assets. Land rights are renewable and therefore are not amortized.

Estimated useful lives for the major classes of depreciable assets are:

Buildings
Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Motor vehicles
Moulds

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress represents the accumulated costs related to the construction in progress up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are transferred to the relevant property, plant and equipment account when the asset has been made and ready for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period/year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali. Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan ("recoverable amount"). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i) Diminution in value of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK required the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribed disclosure.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting.

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized as current period's/year's loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets had been recognized.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j) Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j) Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon shipment.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized on an accrual basis.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k) Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan lebih jauh tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k) Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's/year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k) Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak diakui.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

l) Penyisihan penghargaan masa kerja

Perusahaan mengakui penghargaan masa kerja berdasarkan sejumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 (UU No.13/2003) tanggal 25 Maret 2003 dengan jumlah menurut program pensiun manfaat pasti dari Perusahaan.

Program pensiun manfaat pasti dipersiapkan untuk sebagian besar karyawan tetap nasional dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Menurut program tersebut, pada saat pensiun, manfaat pensiun yang dibayarkan dihitung berdasarkan lama masa kerja dan gaji rata-rata dua tahun terakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k) Corporate income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l) Provision for employee service entitlements

The Company recognizes employee service entitlements at the higher of the amount determined based on the provisions of Labor Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003 or the Company's defined benefit plan.

The Company's defined benefit plan is available to the majority of its permanent national employees with more than 1 year of service. Under the plan, upon retirement, benefits are payable based on the employees' number of service years and final two years' average salary.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l) Penyisihan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Biaya penghargaan masa kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

m) Sewa dibayar di muka

Sewa yang dibayar di muka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu sewa.

n) Laba neto per saham

Laba usaha dan laba neto yang digunakan dalam menghitung laba neto per saham untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 masing-masing adalah Rp29.655.414 dan Rp21.616.571 (2010: Rp23.489.888 dan Rp15.241.674).

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba neto per saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebanyak 13.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l) Provision for employee service entitlements (continued)

The cost of providing employee service entitlements is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting plan assets) at that date or 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m) Prepaid rent

Prepaid rent is amortized on a straight-line basis over the rental periods.

n) Earnings per share

Operating profit and net profit used in calculating earnings per share during the six months ended June 30, 2011 were Rp29,655,414 and Rp21,616,571 (2010: Rp23,489,888 and Rp15,241,674), respectively.

The total number of outstanding shares used as the denominator in computing earnings per share during the six months ended June 30, 2011 and 2010 was 13,000,000 shares, respectively.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun finansial.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) provides for the requirements in respect of the presentation of financial instruments, and the necessary information that should be disclosed in the financial statements, while PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of the financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, dan uang jaminan sewa yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, and refundable deposits which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized as profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized as profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui sebagai laba atau rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

For assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized as profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit and loss or loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat utang dan pinjaman tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas atas utang tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

iii) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial liabilities include short-term loans, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors which fall under the loans and borrowings category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expires. Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

iii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o) Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o) Financial instrument (continued)

iv) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v) *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p) Source of estimation and uncertainty

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are shown in Note 4.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penghargaan masa kerja

Penentuan liabilitas dan beban penghargaan masa kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban neto atas beban penghargaan masa kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee service entitlements

The determination of the Company's employee service entitlements liabilities and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities and net expense for employee service entitlements. Further details are discussed in Note 12.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p) Sumber estimasi dan ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

q) Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p) Source of estimation and uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are contained in Note 6

q) Provisions

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

- r) Penerapan standar akuntansi revisi lain
- Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:
- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
 - ii) PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
 - iii) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
 - iv) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2011/ June 30 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Kas	157.892
Bank	10.925.265
	<u>11.083.157</u>

Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo kas dan setara kas Perusahaan sebesar Rp18.061.593, yang terdiri dari kas dan bank, masing-masing sebesar Rp197.078 dan Rp17.864.515.

Berikut ini adalah rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan jenis mata uang serta nama bank:

<u>Bank</u>	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	8.638.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	USD26.940	230.948
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	1.400.948
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	176.870
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD47.550	407.619
PT Bank Mega, Tbk.	-	70.774
		<u>10.925.265</u>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- r) Adoption of other revised accounting standards
- Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:
- i) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
 - ii) PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
 - iii) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
 - iv) PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	237.180	Cash on hand
	4.422.220	Cash in banks
	<u>4.659.400</u>	

As at June 30, 2010, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp18,061,593, comprise cash on hand and cash in banks amounted Rp197,078 and Rp17,864,515, respectively.

A detailed analysis of cash in banks based on currency and by individual bank follows:

<u>Banks</u>	31 Desember 2010/ December 31, 2010/ (diaudit/audited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.148.674
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	USD151.533	1.358.115
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	314.208
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	320.774
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD10.882	97.534
PT Bank Mega, Tbk.	-	182.915
		<u>4.422.220</u>

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, tingkat bunga rata-rata tahunan untuk kas di bank adalah sebesar 3% untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 2,5%) dan 0,5% untuk rekening Dolar AS (tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 0,5%).

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Domestik	21.973.162
Luar negeri (30 Juni 2011: USD53.462; 31 Desember 2010: USD38.322)	458.309
	22.431.471
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(3.347.533)
	<u>19.083.938</u>

Analisa piutang usaha kepada pihak ketiga menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	14.726.271	2.810.338	928.171	3.508.382	21.973.162	Domestic
Luar negeri	458.309	-	-	-	458.309	Foreign
	<u>15.184.580</u>	<u>2.810.338</u>	<u>928.171</u>	<u>3.508.382</u>	<u>22.431.471</u>	

31 Desember 2010

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Domestik	13.212.278	1.167.885	742.498	3.823.043	18.945.704	Domestic
Luar negeri	343.459	-	-	-	343.459	Foreign
	<u>13.555.737</u>	<u>1.167.885</u>	<u>742.498</u>	<u>3.823.043</u>	<u>19.289.163</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Saldo awal periode/tahun	3.282.833
Penambahan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan	64.700
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/tahun	<u>3.347.533</u>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

For the six months ended June 30, 2011, cash in banks earned interest at annual rates of 3% for Rupiah (year ended December 31, 2010: 2.5%) and 0.5% for US Dollars (year ended December 31, 2010: 0.5%).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	18.945.704	Domestic
	343.459	Foreign (June 30, 2011: USD53,462; December 31, 2010: USD38,322)
	19.289.163	
	(3.282.833)	Less: allowance for impairment
	<u>16.006.330</u>	

The aging analysis of accounts receivable from third parties follows:

June 30, 2011

December 31, 2010

Movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	4.196.008	Balance at the beginning of the period/year
	(831.194)	Additional/(reversal) during the period/year
	(81.981)	Written-off during the period/year
	<u>3.282.833</u>	Balance at the end of the period/year

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga sudah memadai.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable - third parties is adequate.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Klaim asuransi	111.497
Lainnya	418.096
	<u>529.593</u>

Tidak ada piutang lain-lain yang dihapuskan selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 (tahun yang berakhir 31 Desember 2010: RpNihil). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

5. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	970.078	<i>Insurance claims</i>
	227.695	<i>Others</i>
	<u>1.197.773</u>	

No other receivables were written off during the six months ended June 30, 2011 (year ended December 31, 2010: RpNil). Management believes that no allowance for impairment of other receivables is required.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Bahan baku	17.017.010
Barang dalam proses produksi	4.209.109
Barang jadi	191.347.443
	<u>212.573.562</u>
Cadangan penurunan nilai persediaan usang:	
Bahan baku	(446.127)
Barang jadi	(7.821.398)
	<u>204.306.037</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan usang - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Saldo awal periode/tahun	3.267.828
Penambahan selama periode/tahun berjalan	4.999.697
Saldo akhir periode/tahun	<u>8.267.525</u>

6. INVENTORIES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	12.918.939	<i>Raw materials</i>
	2.958.929	<i>Work in process</i>
	178.607.861	<i>Finished goods</i>
	<u>194.485.729</u>	
		<i>Allowance for obsolescence:</i>
	(1.029.850)	<i>Raw materials</i>
	(2.237.978)	<i>Finished goods</i>
	<u>191.217.901</u>	

Movements of the allowance for obsolescence - raw materials and finished goods are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	3.267.828	1.687.402	<i>Balance at the beginning of the period/year</i>
	4.999.697	1.580.426	<i>Additional during the period/year</i>
	<u>8.267.525</u>	<u>3.267.828</u>	<i>Balance at the end of the period/year</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya, dengan nilai pertanggungan sebesar USD27.489.300 (nilai penuh) dari kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan usang sudah memadai.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (lihat Catatan 11).

6. INVENTORIES

The Company has insured its inventories, for an amount of USD27,489,300 (full amount) against possible loss from material damage, burglary and theft. Management believes that inventories have been adequately insured.

Management believes that the allowance for obsolescence is adequate.

Inventories are pledged as collateral for the Company's short-term loans facilities (see Note 11).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Pajak penghasilan badan dibayar di muka (lihat Catatan 13)	8.270.231
Sewa dibayar di muka	51.462.745
Lain-lain	928.192
	<u>60.661.168</u>
Bagian lancar	44.704.167
Bagian tidak lancar	15.957.001
	<u>60.661.168</u>

7. PREPAYMENTS

**31 Desember 2010/
December 31, 2010
(diaudit/audited)**

*Prepaid corporate income tax
(see Note 13)
Prepaid rent
Others*

6.972.396
46.790.856
938.793
<u>54.702.045</u>

41.421.448
13.280.597
<u>54.702.045</u>

*Current
Non-current*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Mutasi 2011

	Saldo 1 Januari 2011/ Balance January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2011/ Balance June 30, 2011	2011 movements
Harga perolehan						Cost
Tanah	16.491.148	-	-	-	16.491.148	Land
Bangunan	69.983.958	88.000	-	-	70.071.958	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	158.783.403	6.005.971	1.546.984	2.004.385	165.246.775	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	19.544.521	1.803.640	-	-	21.348.161	Moulds
Kendaraan bermotor	3.307.690	282.791	-	-	3.590.481	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.039.700	1.515.797	-	(2.004.385)	551.112	Construction in progress
	269.150.420	9.696.199	1.546.984	-	277.299.635	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	8.560.749	1.158.531	-	-	9.719.280	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	74.684.879	6.776.957	1.084.851	-	80.376.985	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	16.198.967	1.670.445	-	-	17.869.412	Moulds
Kendaraan bermotor	1.862.391	325.020	-	-	2.187.411	Motor vehicles
	101.306.986	9.930.953	1.084.851	-	110.153.088	
Nilai buku						Net property, plant and equipment
Tanah	16.491.148	-	-	-	16.491.148	Land
Bangunan	61.423.209	-	-	-	60.352.678	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	84.098.524	-	-	-	84.869.790	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	3.345.554	-	-	-	3.478.749	Moulds
Kendaraan bermotor	1.445.299	-	-	-	1.403.070	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	1.039.700	-	-	-	551.112	Construction in progress
	167.843.434	-	-	-	167.146.547	

Mutasi 2010

	Saldo 1 Januari 2010/ Balance January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2010/ Balance December 31, 2010	2010 movements
Harga perolehan						Cost
Tanah	16.491.148	-	-	-	16.491.148	Land
Bangunan	69.949.484	89.700	87.726	32.500	69.983.958	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	135.884.481	19.353.518	1.855.859	5.401.263	158.783.403	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	15.952.849	3.591.672	-	-	19.544.521	Moulds
Kendaraan bermotor	2.485.145	1.479.269	724.540	67.816	3.307.690	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	523.588	6.017.691	-	(5.501.579)	1.039.700	Construction in progress
	241.286.695	30.531.850	2.668.125	-	269.150.420	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6.315.350	2.314.461	69.062	-	8.560.749	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	64.725.228	11.576.940	1.617.289	-	74.684.879	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	12.546.138	3.652.829	-	-	16.198.967	Moulds
Kendaraan bermotor	1.931.824	655.107	724.540	-	1.862.391	Motor vehicles
	85.518.540	18.199.337	2.410.891	-	101.306.986	
Nilai buku						Net property, plant and equipment
Tanah	16.491.148	-	-	-	16.491.148	Land
Bangunan	63.634.134	-	-	-	61.423.209	Buildings
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	71.159.253	-	-	-	84.098.524	Machinery, equipment and stores leasehold improvements
Cetakan	3.406.711	-	-	-	3.345.554	Moulds
Kendaraan bermotor	553.321	-	-	-	1.445.299	Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	523.588	-	-	-	1.039.700	Construction in progress
	155.768.155	-	-	-	167.843.434	

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban pokok penjualan	2.762.055
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 20)	5.465.657
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	1.703.241
	9.930.953

Tanah memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, sampai dengan tahun 2038, dan mungkin diperpanjang.

Perusahaan telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar USD24.836.424 (nilai penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Pekerjaan dalam penyelesaian diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu dua atau tiga bulan yang akan datang. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai buku, kas yang diterima, dan laba penjualan aset tetap selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp462.133, Rp777.582 dan Rp315.449 (30 Juni 2010: Rp148.585, Rp630.017 dan Rp481.432).

Aset tetap dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan (lihat Catatan 11).

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Pemasok domestik	43.235.559
Pemasok luar negeri	2.320.399
Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima	23.170.504
	68.726.462

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	
	2.623.627	<i>Cost of sales</i>
	4.343.776	<i>Selling and marketing expenses</i> <i>(see Note 20)</i>
	1.778.478	<i>General and administration expenses</i> <i>(see Note 20)</i>
	8.745.881	

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 30 years, through 2038, which period may be extended.

The Company has insured its property, plant and equipment for amounts of USD24,836,424 (full amount) against material damage. Management believes that property, plant and equipment have been adequately insured.

Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. It is expected that the work will be completed in the next two or three months. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.

Net book value, proceeds, and gains on disposals of property, plant and equipment during the six months ended June 30, 2011 were Rp462,133, Rp777,582 and Rp315,449, respectively (June 30, 2010: Rp148,585, Rp630,017 and Rp481,432, respectively).

Property, plant and equipment is pledged as collateral for the Company's short-term loans facilities (see Note 11).

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	34.638.567	<i>Suppliers accounts - domestic</i>
	3.784.580	<i>Suppliers accounts - foreign</i>
	16.415.440	<i>Accrued invoices</i>
	54.838.587	

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut mata uang dan sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

	Pemasok domestik/ <i>Domestic suppliers</i>		Pemasok luar negeri/ <i>Foreign suppliers</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Barang:							Goods:
Rupiah	-	57.588.855	-	-	-	57.588.855	Rupiah
Dolar AS	-	-	270.679	2.320.399	270.679	2.320.399	US Dollar
		57.588.855		2.320.399		59.909.254	
Jasa:							Services:
Rupiah	-	8.817.208	-	-	-	8.817.208	Rupiah
		8.817.208		-		8.817.208	
		66.406.063		2.320.399		68.726.462	

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

An analysis of trade payables by currency and transaction type follows:

June 30, 2011 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

31 Desember 2010 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

December 31, 2010 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	Pemasok domestik/ <i>Domestic suppliers</i>		Pemasok luar negeri/ <i>Foreign suppliers</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Barang:							Goods:
Rupiah	-	44.972.730	-	-	-	44.972.730	Rupiah
Dolar AS	-	-	419.258	3.784.580	419.258	3.784.580	US Dollar
		44.972.730		3.784.580		48.757.310	
Jasa:							Services:
Rupiah	-	6.081.277	-	-	-	6.081.277	Rupiah
		6.081.277		-		6.081.277	
		51.054.007		3.784.580		54.838.587	

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties follows:

30 Juni 2011

June 30, 2011

	0 - 30 hari/ <i>0 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Domestik	51.693.259	7.789.879	4.894.627	2.028.298	
Luar negeri	2.256.963	-	63.436	-	2.320.399	Foreign
	53.950.222	7.789.879	4.958.063	2.028.298	68.726.462	

31 Desember 2010

December 31, 2010

	0 - 30 hari/ <i>0 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Domestik	31.161.663	10.528.706	5.057.677	4.305.961	
Luar negeri	597.862	-	475.175	2.711.543	3.784.580	Foreign
	31.759.525	10.528.706	5.532.852	7.017.504	54.838.587	

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Utang dividen (Catatan 14)	13.871.758
Beban terkait dengan karyawan	3.559.460
Bunga utang bank	1.943.362
Imbalan jasa profesional	1.098.131
Potongan harga untuk distributor	854.210
Iklan	625.544
Lain-lain	8.806.223
	<u>30.758.688</u>

10. ACCRUED LIABILITIES

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	246.115	<i>Dividends payable (Note 14)</i>
	4.289.419	<i>Employee costs</i>
	1.106.667	<i>Bank loan interest</i>
	1.121.499	<i>Professional fees</i>
	583.974	<i>Distributors' discounts</i>
	-	<i>Advertising</i>
	6.357.538	<i>Others</i>
	<u>13.705.212</u>	

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	9.500.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)	-
	<u>9.500.000</u>

11. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	6.500.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)</i>
	11.000.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC)</i>
	<u>17.500.000</u>	

Pinjaman-pinjaman tersebut adalah dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga 11,00% per tahun untuk pinjaman di BNI dan antara 10,65% dan 10,74% per tahun untuk pinjaman di HSBC (31 Desember 2010: antara 13,25% dan 13,75% per tahun untuk BNI, dan antara 10,50% dan 11,62% per tahun untuk HSBC).

The loans are denominated in Rupiah with interest payable at the rate 11.00% per annum for BNI and between 10.65% dan 10.74% per annum for HSBC (December 31, 2010: between 13.25% and 13.75% per annum for BNI and between 10.50% and 11.62% per annum for HSBC).

Di bawah ini adalah rincian fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BNI dan HSBC - Cabang Jakarta kepada Perusahaan:

Below are details of credit facilities provided by BNI and HSBC - Jakarta Branch to the Company:

Fasilitas Kredit Modal Kerja - BNI

Working Capital Facility - BNI

Sesuai dengan Perjanjian Kredit yang berlaku, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 milyar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun untuk kebutuhan modal kerja. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Irrevocable Sight Letters of Credit (LC)* dan *Irrevocable Usance LC* maksimum 90 hari. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dengan nilai Rp35,8 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 8); dan perjanjian fidusia kepemilikan atas barang jadi dengan nilai sebesar Rp20 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 6). Sebagai tambahan, fasilitas LC juga dijamin dengan semua barang-barang yang dibeli/dibayar menggunakan fasilitas LC.

In accordance with a Credit Agreement, the Company obtained a credit facility for a maximum of Rp30 billion (full Rupiah amount) for a one year period, for working capital purposes. The Company also obtained Irrevocable Sight Letters of Credit (LC) and Irrevocable Usance LC facilities for a maximum period of 90 days. These facilities are secured by property, plant and equipment for Rp35.8 billion (full Rupiah amount) (see Note 8); and a fiduciary transfer over finished goods of up to Rp20 billion (full Rupiah amount) (see Note 6). In addition, the LC facilities are also secured by all goods purchased/paid through the LC facilities.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja - BNI (lanjutan)

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar: minimum 100%.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak melebihi 250%.
- b. Perusahaan harus melaporkan kepada pihak bank pada kesempatan pertama apabila Perusahaan akan membagikan laba dan membayar dividen.

Fasilitas pinjaman ini akan berakhir masa berlakunya pada bulan Desember 2011.

Fasilitas Bank - HSBC

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat diperpanjang kembali/pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 milyar (Rupiah penuh) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, fasilitas LC sebesar USD1.500.000 untuk memfasilitasi pembelian bahan baku dan produk-produk yang berhubungan dengan kegiatan utama usaha Perusahaan dan juga fasilitas valuta asing sebesar USD200.000.

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia kepemilikan kepada bank atas bahan baku, barang dalam proses produksi, dan barang jadi dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 6). Fasilitas pinjaman ini akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Juli 2011.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas sisa pokok pinjaman HSBC sebesar Rp2.500.000.000 (Rupiah penuh).

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah bahwa rasio kewajiban terhadap ekuitas Perusahaan tidak melebihi 80%.

Kepatuhan terhadap syarat pinjaman

Perusahaan telah mematuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas dengan kedua bank tersebut yang diberikan selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

11. SHORT TERM-LOANS (continued)

Working Capital Facility - BNI (continued)

The major covenants involving the above credit facilities are as follows:

- a. Financial ratios should be maintained at:
 - Current ratio of a minimum of 100%.
 - Debt to equity ratio should not exceed 250%.
- b. The Company should notify the Bank in advance of distributing net profit and paying dividends.

This facility will expire in December 2011.

Banking Facilities - HSBC

The Company obtained a revolving loan/term loan facility for a maximum of Rp30 billion (full Rupiah amount) for working capital purposes, LC facilities of USD1,500,000 to facilitate purchases of raw materials and products related to the Company's core business operations and also foreign exchange facilities of USD200,000.

These facilities are secured by a fiduciary transfer over raw materials, work in process, and finished goods for Rp50 billion (full Rupiah amount) (see Note 6) and will expire on July 31, 2011.

On June 2011, the Company has made a repayment of the loans obtained from HSBC amounting to Rp2,500,000,000 (full Rupiah amount).

The major covenant involving the above loan facilities is that the Company's debt to equity ratio should not exceed 80%.

Compliance with the covenants of loans

The Company has been in compliance with the covenants involving loan facilities with both banks during the six months ended June 30, 2011 and year ended December 31, 2010.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENYISIHAN PENGHARGAAN MASA KERJA

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas neto selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
(Penghargaan masa kerja dibayar di muka)/ penyisihan penghargaan masa kerja pada awal periode/tahun	(775.987)
Pembayaran manfaat pensiun selama periode/tahun berjalan	(1.329.950)
Iuran karyawan selama periode/tahun berjalan	61.935
Beban penghargaan masa kerja neto selama periode/tahun berjalan	<u>1.762.854</u>
Penghargaan masa kerja di bayar di muka pada akhir periode/tahun	<u>(281.148)</u>

Perusahaan menerima persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. Kep-331/KM.17/1996 tanggal 4 September 1996 untuk mendirikan Dana Pensiun PT Sepatu Bata.

Perhitungan aktuarial (PT Mercer Aktuarial Konsultan) tertanggal 20 Januari 2011 dan 19 Januari 2010, didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Tanggal Penilaian	: 31 Desember 2010 (2009: 31 Desember 2009)
b. Usia Pensiun Normal	: 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria
c. Metode Penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>
d. Tabel Mortalitas	: <i>TMI 2 1999</i>
e. Tingkat Bunga	: 8% (2009: 9,5%) per tahun
f. Tingkat Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
g. Tingkat Pengembalian Jangka Panjang dari Aset	: 9% per tahun

12. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Reconciliation of the movements during the period/year of the net asset/liability is as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	4.166.735	(Prepaid employee service entitlements)/ provision for employee service entitlements at beginning of period/year
	(8.864.804)	Benefit payments made during the period/year
	200.036	Employee contributions made during the period/year
	<u>3.722.046</u>	Net employee service entitlements expense for the period/year
	<u>(775.987)</u>	Prepaid employee service entitlements at end of period/year

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-331/KM.17/1996 dated September 4, 1996 to establish Dana Pensiun PT Sepatu Bata.

The computation of the actuaries (PT Mercer Aktuarial Konsultan) dated January 20, 2011 and January 19, 2010 were based on the following assumptions:

a. Valuation Date	: December 31, 2010 (2009: December 31, 2009)
b. Normal Retirement Age	: Age 50 for females and 55 for males
c. Valuation Cost Method	: <i>Projected Unit Credit</i>
d. Mortality Table	: <i>TMI 2 1999</i>
e. Discount Rate	: 8% (2009: 9.5%) per annum
f. Salary Increase	: 10% per annum
g. Long Term Rate of Return on Assets	: 9% per annum

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENYISIHAN PENGHARGAAN MASA KERJA
(lanjutan)

Penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.391.194
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(9.831.601)
Status pendanaan	9.559.593
Rugi neto aktuarial yang belum diakui	(10.335.580)
(Penghargaan masa kerja dibayar di muka)/ penyisihan penghargaan masa kerja pada akhir tahun	<u>(775.987)</u>

Pendanaan program ini didasarkan pada:

- (1) Seluruh liabilitas jasa kini akan dibebankan penuh setiap tahun. Untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, iuran pemberi kerja adalah 8,21% dari gaji karyawan (31 Desember 2010: 8,88%).
- (2) Liabilitas jasa lalu akan dibayar selama 20 tahun sampai dengan Desember 2016.

Beban penghargaan masa kerja untuk karyawan lokal yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)
Biaya jasa kini	1.125.162	912.777
Hasil aset program yang diharapkan	(434.243)	(439.809)
Amortisasi kerugian aktuarial	326.605	191.413
Biaya bunga - neto	745.330	1.226.065
	<u>1.762.854</u>	<u>1.890.446</u>

12. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The provision for employee service entitlements at the end of December 31, 2010 is as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (diaudit/audited)	
	19.186.701	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
	(5.738.499)	<i>Plan assets at fair value</i>
	13.448.202	<i>Funded status</i>
	(9.281.467)	<i>Unrecognized actuarial net loss</i>
	4.166.735	<i>(Prepaid employee service entitlements)/ provision for employee service entitlements at end of year</i>

Funding of this plan is on the following basis:

- (1) All of the current service liability is being fully funded each year. For the six months ended June 30, 2011, the employer's contribution was 8.21% of employees' salaries (December 31, 2010: 8.88%).
- (2) The past service liability is being funded over 20 years through December 2016.

The employee service entitlements expense for local employees charged to operations were:

Current service cost
Expected return on plan assets
Amortization of actuarial loss
Interest cost - net

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak/(Pajak Dibayar Di muka)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak serta utang pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011/ <i>six months ended</i> June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember 2010/ year ended December 31, 2010 (diaudit/audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	29.992.723	84.567.363	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(44.134)	(140.192)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	29.948.589	84.427.171	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Selisih beban penghargaan masa kerja menurut fiskal atas beban penghargaan masa kerja menurut laporan keuangan	-	(4.942.722)	<i>Tax allowable employee service entitlements expense in excess of employee service entitlements expense per financial statements</i>
Selisih beban penghargaan masa kerja menurut laporan keuangan atas beban penghargaan masa kerja menurut fiskal	494.839	-	<i>Employee service entitlements expense per financial statements in excess of tax allowable employee service entitlements expense</i>
Selisih penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan	(2.561.468)	(9.365.979)	<i>Tax allowable depreciation in excess of depreciation per financial statements</i>
Selisih amortisasi sewa dibayar di muka menurut laporan keuangan atas amortisasi sewa dibayar di muka menurut fiskal	6.394.141	4.131.965	<i>Amortization of prepaid rent per financial statements in excess of tax allowable amortization of prepaid rent</i>
Kenaikan atas cadangan persediaan usang menurut laporan keuangan	4.999.697	1.580.426	<i>Increase in allowance for obsolescence inventories per financial statements</i>
Selisih perbedaan temporer lainnya	1.247.626	(588.736)	<i>Other temporary differences</i>
	10.574.835	(9.185.046)	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.520.711	7.634.017	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	44.044.135	82.876.142	<i>Taxable income subject to tax at standard statutory rates</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
25% x 44.044.135	11.011.034	-	25% x 44,044,135
25% x 82.876.142	-	20.719.036	25% x 82,876,142
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	11.011.034	20.719.036	<i>Corporate income tax expense on the current period's/year's taxable income subject to tax at standard statutory rates</i>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a) Utang Pajak/(Pajak Dibayar Di muka)
(lanjutan)

a) Taxes Payable/(Prepaid Taxes) (continued)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	11.011.034	20.719.036	<i>Corporate income tax expense on the current period's/year's taxable income subject to tax at standard statutory rates</i>
Dikurangi pembayaran pajak:			<i>Less tax payments:</i>
Pasal 22	1.769.219	3.274.228	<i>Article 22</i>
Pasal 25	6.800.978	19.090.840	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan/ (pembayaran di muka pajak penghasilan badan)	2.440.837	(1.646.032)	<i>Corporate income tax payable/ (prepaid corporate income tax)</i>
<u>Utang pajak</u>	<u>2.440.837</u>	<u>-</u>	<u><i>Taxes payable</i></u>
Pajak penghasilan badan	2.440.837	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	333.457	353.431	<i>Employee income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	2.697.967	3.628.713	<i>Withholding tax- Article 23/26</i>
	<u>5.472.261</u>	<u>3.982.144</u>	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal			<i>Prepaid corporate income tax for the year ended</i>
31 Desember 2010	(2.943.867)	(1.646.032)	<i>December 31, 2010</i>
31 Desember 2009	(5.326.364)	(5.326.364)	<i>December 31, 2009</i>
	<u>(8.270.231)</u>	<u>(6.972.396)</u>	

Perusahaan telah membayar cicilan pajak penghasilan badan untuk bulan Desember 2010 pada tanggal 17 Januari 2011 sebesar Rp1.297.835.

The Company paid corporate income tax installments for December 2010 on January 17, 2011 in the amount of Rp1,297,835.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak Penghasilan Badan

Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	29.992.723	21.496.147	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(44.134)	(54.824)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>29.948.589</u>	<u>21.441.323</u>	
Pajak atas laba dengan tarif 25%	7.487.147	5.360.331	<i>Tax on income at the statutory rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal	880.178	883.177	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Pajak atas pendapatan bunga dengan tarif 20% sebagai pajak final atas pendapatan tersebut	8.827	10.965	<i>Tax on interest income at the rate of 20%, representing a final tax</i>
	<u>8.376.152</u>	<u>6.254.473</u>	<i>Total corporate income tax expense</i>
	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban pajak penghasilan badan periode berjalan pada tarif pajak standar	11.011.034	5.659.415	<i>Current corporate income tax expense at statutory rates</i>
Beban pajak final	8.827	10.965	<i>Final tax expense</i>
	<u>11.019.861</u>	<u>5.670.380</u>	<i>Total current corporate income tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan neto sehubungan dengan timbulnya dan pembalikan dari beda temporer	(2.643.709)	584.093	<i>Net deferred income tax expense/ (benefit) relating to the origination and reversal of temporary differences</i>
	<u>8.376.152</u>	<u>6.254.473</u>	<i>Total corporate income tax expense</i>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset/(Liabilitas) Pajak Penghasilan Tangguhan

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Cadangan penurunan nilai persediaan usang	2.066.882
Sewa dibayar di muka	(450.384)
Aset tetap	(12.401.246)
Penyisihan penghargaan masa kerja	(65.287)
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	321.629
Lainnya	2.176.965
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(8.351.441)

Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni

	2011
Cadangan penurunan nilai persediaan usang	1.249.924
Beban amortisasi sewa dibayar di muka	1.598.535
Beban depresiasi aset tetap	(640.367)
Beban penghargaan masa kerja	123.710
Cadangan penurunan nilai	49.879
Lainnya	262.028
Beban pajak penghasilan tangguhan	2.643.709

13. TAXATION (continued)

c) Deferred Tax Assets/(Liabilities)

**31 Desember 2010/
December 31, 2010
(diaudit/audited)**

816.958	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
(923.776)	<i>Prepaid rent</i>
(11.760.879)	<i>Property, plant and equipment</i>
(188.997)	<i>Provision for employee service entitlements</i>
271.750	<i>Allowance for impairment on accounts receivable</i>
789.794	<i>Others</i>
(10.995.150)	<i>Deferred income tax liabilities - net</i>

Deferred tax expense/(benefit) for the six months ended June 30

	2010
231.879	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
(1.866.263)	<i>Prepaid rent amortization</i>
951.658	<i>Property, plant and equipment depreciation</i>
1.011.080	<i>Employee service entitlements expense</i>
252.950	<i>Allowance for impairment</i>
2.789	<i>Others</i>
584.093	<i>Deferred tax expense</i>

14. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 1 Juni 2011 dan 27 Mei 2010, telah memutuskan pembagian dividen final masing-masing untuk tahun finansial 2010 dan 2009. Dividen final yang diumumkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Dividen diumumkan sehubungan dengan: tahun finansial 2010	14.846.000
tahun finansial 2009	-
	14.846.000

14. DIVIDENDS

At the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 1, 2011 and May 27, 2010, resolutions were made in relation to payments of final dividends for the 2010 and the 2009 financial years, respectively. Final dividends declared were as follows:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)
Dividends declared related to: 2010 financial year	-
2009 financial year	13.910.000
	13.910.000

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. DIVIDEN (lanjutan)

Dividen final 2010 dan 2009 masing-masing telah dibayarkan pada bulan Juli 2011 dan 2010.

Dividen interim sebesar Rp16.900.000 dan Rp14.144.000 untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing diumumkan pada bulan November 2010 dan Oktober 2009, dan masing-masing telah dibayarkan pada bulan Desember 2010 dan 2009.

15. CADANGAN UMUM

Pemegang saham telah menyetujui pencadangan masing-masing sebesar Rp1 juta (Rupiah penuh) dari saldo laba sebagai cadangan umum pada rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2011, 27 Mei 2010, 2 Juni 2009 dan 28 Mei 2008. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum, sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian bantuan teknik tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan jasa neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, biaya imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp5.395.233 (30 Juni 2010: Rp4.906.029).

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani *Trademark License Agreement* ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto (30 Juni 2011: 2% (30 Juni 2010: 1,5%)), sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, biaya imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar Rp7.158.002 (30 Juni 2010: Rp4.827.290).

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

14. DIVIDENDS (continued)

The 2010 and 2009 final dividends were paid in July 2011 and 2010, respectively.

Interim dividends of Rp16,900,000 and Rp14,144,000 for 2010 and 2009 were declared in November 2010 and October 2009, respectively, and were paid in December 2010 and 2009, respectively.

15. GENERAL RESERVE

The shareholders approved an appropriation of Rp1 million (full Rupiah amount) of retained earnings as a general reserve at the annual general meeting of shareholders held on June 1, 2011, May 27, 2010, June 2, 2009 and May 28, 2008, respectively. Company Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of a company's subscribed and paid up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory services to the Company. The agreement provides for a fee of 1.5% of net sales, after deduction of applicable withholding taxes. During the six months ended June 30, 2011, the technical and advisory services expense amounted to Rp5,395,233 (June 30, 2010: Rp4,906,029).

At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a *Trademark License Agreement* ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten year period from January 1, 2008 through December 31, 2017. The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales (June 30, 2011: 2% (June 30, 2010: 1.5%)), after deduction of applicable withholding taxes. During the six months ended June 30, 2011 the trademark license fee amounted to Rp7,158,002 (June 30, 2010: Rp4,827,290).

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

Accounts receivable - related parties:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD122.665	1.051.545	USD12.080	108.266
Compania Manufacturera Manisol S.A. (Bata Columbia)	USD108.992	934.334	USD31.949	286.341
Bata Marketing Sdn. Bhd.	USD108.074	926.463	USD156.276	1.400.627
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD70.190	601.704	USD9.650	86.488
Bata Chile S.A.	USD61.776	529.575	-	-
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD45.302	388.355	USD44.072	394.992
Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	USD3.188	27.335	USD134.232	1.203.052
Zambia Bata shoes Co. Ltd.	USD1.475	12.644	USD20.046	179.664
Futura Footwear (Bata South Africa)	-	-	USD32.456	290.887
Bata Shoe Company (Uganda) Ltd.	-	-	USD30.467	273.065
Bata India. Ltd.	-	-	USD25.298	226.734
Bata Shoe Co. of Ceylon Ltd.	-	-	USD419	3.755
		<u>4.471.955</u>		<u>4.453.871</u>

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - related parties follows:

30 Juni 2011

June 30, 2011

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
2.768.209	1.703.746	-	-	4.471.955

31 Desember 2010

December 31, 2010

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
1.264.542	2.841.995	343.579	3.755	4.453.871

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
Persentase antara jumlah aset untuk pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,87%	0,92%	Percentage of assets involving related parties to total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Saldo awal periode/tahun	-
Pembalikan selama periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/year	-

Tidak ada piutang usaha - pihak-pihak berelasi yang dihapuskan selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 (2010: RpNihil). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih dan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak-pihak berelasi tidak diperlukan.

Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)		31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD2.498.536	21.418.701	USD2.508.016	22.478.090
Bata Brands S.a.r.l.	USD356.543	3.056.469	USD174.553	1.564.436
Global Footwear Service Pte. Ltd.	-	2.513.745	-	2.256.747
Bata China Footwear Service Ltd.	USD17.555	150.489	USD18.099	162.211
Bata Industrial Europe	USD10.880	93.269	-	-
Global Footwear Service Pte. Ltd.	SGD1.000	6.977	-	-
Bata Marketing Sdn. Bhd.	-	-	USD844	7.562
Bata Shoe Co. of Ceylon Ltd.	-	-	USD698	6.256
		<u>27.239.650</u>		<u>26.475.302</u>

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
<u>9.973.767</u>	<u>8.214.976</u>	<u>8.895.754</u>	<u>155.153</u>	<u>27.239.650</u>

31 Desember 2010

0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
<u>12.973.629</u>	<u>1.837.204</u>	<u>8.001.025</u>	<u>3.663.444</u>	<u>26.475.302</u>

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

Movements of the allowance for impairment - related parties are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
	168.025	<i>Balance at the beginning of the period/year</i>
	(168.025)	<i>Reversal during the period/year</i>
	-	<i>Balance at the end of the period/year</i>

No accounts receivable - related parties were written off in the six months ended June 30, 2011 (2010: RpNil). Management believes that all receivables are collectible and the allowance for impairment of accounts receivable - related parties is not considered necessary.

Trade payables - related parties:

The aging analysis of trade payables - related parties follows:

June 30, 2011

December 31, 2010

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (diaudit/audited)	
Persentase antara jumlah liabilitas untuk pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	15,5%	17,3%	<i>Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities</i>

Penjualan - pihak-pihak berelasi:

Sales - related parties:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)		30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD308.940	2.684.962	USD170.733	1.567.018
Compania Manufacturera Manisol S.A. (Bata Columbia)	USD162.013	1.399.141	USD61.109	554.974
Bata Marketing Sdn. Bhd.	USD250.787	2.199.670	USD137.328	1.247.799
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD145.035	1.256.492	USD23.938	219.870
Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	USD54.621	490.286	USD201.760	1.866.418
Futura Footwear (Bata South Africa)	USD30.079	269.887	USD176.170	1.618.763
Others (below Rp1 billion)	USD557.790	4.887.708	USD185.846	1.920.448
		<u>13.188.146</u>		<u>8.995.290</u>

Pembelian - pihak-pihak berelasi:

Purchases - related parties:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)		30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD4.534.495	43.963.194	USD6.225.939	56.930.431
Bata Industrial Europe	USD38.863	346.736	USD26.906	251.648
Others (below Rp1 billion)	USD3.824	32.693		-
		<u>44.342.623</u>		<u>57.182.079</u>

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	
Persentase antara penjualan dengan pihak-pihak berelasi dengan total penjualan barang	4,3%	3,2%	<i>Percentage of sales with related parties to total sales of goods</i>
Persentase antara pembelian dengan pihak-pihak berelasi dengan total pembelian barang	26,9%	27,6%	<i>Percentage of purchases with related parties to total purchases of goods</i>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan menjual sepatu kepada pihak berelasi (entitas asosiasi). Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai piutang usaha - pihak-pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.
- Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dan sepatu dari pihak berelasi (entitas asosiasi) yang disajikan sebagai bagian dari akun pembelian.
- Perusahaan melakukan beberapa pembayaran kepada pihak berelasi untuk jasa teknik dan konsultasi, serta imbalan lisensi merek dagang yang diberikan kepada Perusahaan, yang disajikan sebagai bagian dari akun beban administrasi.

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- The Company sells footwear to related parties (associated entities). The related trade receivables arising from these sales transactions are presented as trade receivables - related parties accounts in the statements of financial position.
- The Company purchased raw material and finished goods from its related parties (associated entities) which presented as part of purchase account.
- The Company made several payments to related parties in relation with the technical and advisory services, and trademark license fee provided to the Company, which presented as part of administration expenses account.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham/ <u>Shareholders</u>	Persentase kepemilikan/ <u>Percentage of ownership</u>		Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <u>Number of shares issued and fully paid</u>		Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ <u>Amount of issued and fully paid share capital</u>		
	30 Jun 2011/ <i>Jun 30, 2011</i>	31 Des 2010/ <i>Dec 31, 2010</i>	30 Jun 2011/ <i>Jun 30, 2011</i>	31 Des 2010/ <i>Dec 31, 2010</i>	30 Jun 2011/ <i>Jun 30, 2011</i>	31 Des 2010/ <i>Dec 31, 2010</i>	31 Des 2010/ <i>Dec 31, 2010</i>
	(tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)	(tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)	(tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)
Bafin (Nederland) B.V.	80,0	78,1	10.397.581	10.148.081	10.397.581	10.148.081	10.148.081
HSBC Fund Services	5,9	5,9	776.000	776.000	776.000	776.000	776.000
Masyarakat umum dan badan usaha (dibawah 5%)/ <i>General public and corporate bodies (below 5%)</i>	14,1	16,0	1.826.419	2.075.919	1.826.419	2.075.919	
	<u>100,0</u>	<u>100,0</u>	<u>13.000.000</u>	<u>13.000.000</u>	<u>13.000.000</u>	<u>13.000.000</u>	

Lembar saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Number of shares owned by commissioners and directors are as follows:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
	(tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)	(diaudit/ <i>audited</i>)
Komisaris Independen: Hanafiah Djajawinata		93	Independent Commissioner: Hanafiah Djajawinata
		93	

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (lihat Catatan 15).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Company through the provision of general reserve (see Note 15).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2011 and December 31, 2010.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2011/June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)	
	Jumlah/Amount	%
Domestik	290.058.545	95,0
Ekspor	15.155.196	5,0
	<u>305.213.741</u>	<u>100,0</u>

Komposisi penjualan kepada pihak berelasi dan kepada pihak ketiga adalah:

	30 Juni 2011/June 30, 2011 (tidak diaudit/unaudited)	
	Jumlah/Amount	%
Pihak yang berelasi	13.188.146	4,3
Pihak ketiga	292.025.595	95,7
	<u>305.213.741</u>	<u>100,0</u>

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

18. NET SALES

	30 Juni 2010/June 30, 2010 (diaudit/audited)		
	Jumlah/Amount	%	
Domestik	268.052.513	96,7	Domestic
Export	9.254.343	3,3	Export
	<u>277.306.856</u>	<u>100,0</u>	

The composition of sales to related parties and third parties follows:

	30 Juni 2010/June 30, 2010 (diaudit/audited)		
	Jumlah/Amount	%	
Pihak yang berelasi	8.995.290	3,2	Related parties
Pihak ketiga	268.311.566	96,8	Third parties
	<u>277.306.856</u>	<u>100,0</u>	

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

18. NET SALES (continued)

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the six months ended June 30, 2011 and 2010.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)
Bahan baku yang digunakan:		
Persediaan awal, 1 Januari	11.889.089	9.765.436
Pembelian selama periode berjalan	71.362.372	68.813.237
Tersedia untuk digunakan	83.251.461	78.578.673
Dikurangi: Persediaan akhir, 30 Juni	(16.570.883)	(10.252.452)
Bahan baku yang digunakan	66.680.578	68.326.221
Tenaga kerja	5.975.209	4.600.487
Overheads	8.266.526	8.608.396
Total beban produksi	80.922.313	81.535.104
Ditambah: Barang dalam proses produksi awal, 1 Januari	2.958.929	2.413.208
	83.881.242	83.948.312
Dikurangi: Barang dalam proses produksi akhir, 30 Juni	(4.209.109)	(3.165.706)
Beban pokok produksi	79.672.133	80.782.606
Ditambah: Barang jadi awal, 1 Januari	176.369.883	141.582.499
Pembelian selama periode berjalan	93.292.239	142.523.976
Barang jadi tersedia untuk dijual	349.334.255	364.889.081
Dikurangi: Barang jadi akhir, 30 Juni	(183.526.045)	(214.679.217)
Beban pokok penjualan	165.808.210	150.209.864

Tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total penjualan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

19. COST OF SALES

Raw materials consumed:
Beginning inventory, January 1
Purchases during the period
Available for consumption
Less: Ending inventory, June 30
Raw materials consumed
Direct labor
Overheads
Total production costs
Add: Beginning work in process, January 1
Less: Ending work in process, June 30
Cost of goods manufactured
Add: Beginning finished goods, January 1
Purchases during the period
Finished goods available for sale
Less: Ending finished goods, June 30
Cost of sales

There were no purchases from a single supplier representing more than 10% of sales for the six months ended June 30, 2011 and 2010.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban penjualan dan pemasaran			Selling and marketing expenses
Sewa toko	32.844.673	28.160.532	Rent - stores
Pengapalan dan pengangkutan	8.641.733	10.154.326	Freight and packing materials
Gaji dan upah	4.988.989	4.909.238	Salaries and wages
Penyusutan	5.465.657	4.343.776	Depreciation
Listrik	3.682.362	3.011.875	Electricity
Iklan	3.175.199	4.897.433	Advertising
Komisi kuasa toko	2.763.542	2.273.341	Retail dealers commissions
Lembur, bonus dan penghargaan	2.668.446	2.353.447	Overtime, bonuses and awards
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban penghargaan masa kerja	1.706.769	1.676.692	Health, social contributions and employee service entitlements
Perbaikan dan pemeliharaan	610.714	364.469	Repairs and maintenance
Beban bank	715.813	545.107	Bank charges
			Postage, telephone and communications
Pos, telepon dan komunikasi	691.951	703.790	Property taxes
Pajak bumi dan bangunan	447.759	377.815	Travel
Beban perjalanan	218.598	183.761	Displays
Peraga	213.477	40.027	Others
Lain-lain	2.692.567	1.991.082	
	71.528.249	65.986.711	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan upah	8.182.484	9.444.463	Salaries and wages
Imbalan lisensi merek dagang (lihat Catatan 16)	7.158.002	4.827.290	Trademark license fees (see Note 16)
Imbalan jasa teknik dan konsultasi (lihat Catatan 16)	5.395.233	4.906.029	Technical and advisory service fees (see Note 16)
Beban perjalanan	3.388.999	3.489.394	Travel
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban penghargaan masa kerja	2.465.081	3.850.931	Health, social contributions and employee service entitlements
Lembur, bonus dan penghargaan	2.437.763	2.339.024	Overtime, bonuses and awards
Penyusutan	1.703.241	1.778.478	Depreciation
			Postage, telephone and communications
Pos, telepon dan komunikasi	1.524.320	1.197.998	Insurance premiums
Premi asuransi	1.259.049	1.275.564	Commissioners' fees
Honorarium komisaris	643.685	643.019	Electricity
Listrik	605.040	635.078	Professional fees
Imbalan jasa professional	507.220	826.216	Repairs and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	468.538	581.398	Stationery and other office expenses
Alat-alat tulis dan biaya kantor	316.647	391.797	Bank charges
Beban bank	214.749	199.364	Property taxes
Pajak bumi dan bangunan	200.203	162.721	Provision/(reversal of provision) for impairment
Cadangan/(pembalikan cadangan) penurunan nilai	64.700	(929.819)	Others
Lain-lain	1.686.914	2.001.448	
	38.221.868	37.620.393	
Total beban usaha	109.750.117	103.607.104	Total operating expenses

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. RINCIAN BIAYA-BIAYA

Termasuk di dalam laba sebelum pajak penghasilan badan adalah biaya-biaya sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (tidak diaudit/ unaudited)
Biaya personalia:	
Gaji dan upah	30.420.057
Biaya pensiun	2.102.654

21. DETAILS OF EXPENSES

Included in the profit before corporate income tax are the following expenses:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	
		<i>Employee costs:</i>
	28.793.911	<i>Salaries and wages</i>
	1.988.875	<i>Retirement plan costs</i>

22. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 30 Juni 2011 sebesar Rp7.034.977 (31 Desember 2010: Rp4.360.215).

b. Komitmen sewa

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, komitmen sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011/ six months ended June 30, 2011
2011	40.049.803
2012	23.028.112
2013	12.530.971
2014	3.388.383
Setelah 2014	457.174
	<u>79.454.443</u>

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital expenditures

Commitments for future capital expenditures at June 30, 2011 amounted to Rp7,034,977 (December 31, 2010: Rp4,360,215).

b. Rental commitments

As at June 30, 2011 and December 31, 2010, rental commitments under non-cancelable leases are:

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2010/ year ended December 31, 2010	
	24.094.111	2011
	34.839.688	2012
	19.560.652	2013
	10.512.439	2014
	2.975.270	after 2014
	<u>91.982.160</u>	

c. Fasilitas *letter of credit* (LC) yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar USD1.315.547 dan EUR15.200 (31 Desember 2010: USD303.844) dan *export bill* yang digunakan sebesar USD109.813 (31 Desember 2010: USD419).

c. *Letter of credit* (LC) facilities used as of June 30, 2011 amount to USD1,315,547 and EUR15,200 (December 31, 2010: USD303,844) and *export bills* utilized amount to USD109,813 (December 31, 2010: USD419).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30 Juni 2011 (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/
June 30, 2011 (foreign currencies in full amount)

	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>SGD</u>	
Aset :				Assets:
Kas dan setara kas	75.975	405	106	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	53.462	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	521.662	-	-	Accounts receivable - related parties
Piutang lainnya	667.659	-	-	Other receivable
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(270.679)	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(2.883.514)	-	(1.000)	Trade payables - related parties
Beban masih harus dibayar	(118.420)	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u>(1.953.855)</u>	<u>405</u>	<u>(894)</u>	Net assets/(liabilities)

30 Juni 2011 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/
June 30, 2011 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset :				Assets:
Kas dan setara kas	651.297	5.038	739	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	458.309	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	4.471.955	-	-	Accounts receivable - related parties
Piutang lainnya	5.723.507	-	-	Other receivable
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(2.320.399)	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(24.718.928)	-	(6.977)	Trade payables - related parties
Beban masih harus dibayar	(1.015.155)	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u>(16.749.414)</u>	<u>5.038</u>	<u>(6.238)</u>	Net assets/(liabilities)

31 Desember 2010 (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/
December 31, 2010 (foreign currencies in full amount)

	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>SGD</u>	
Aset :				Assets:
Kas dan setara kas	177.216	115	1.935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	38.322	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	496.945	-	-	Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	107.452	-	-	Other current assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(419.258)	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(2.702.210)	-	-	Trade payables - related parties
Beban masih harus dibayar	(102.314)	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u>(2.403.847)</u>	<u>115</u>	<u>1.935</u>	Net assets/(liabilities)

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2010 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/
December 31, 2010 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset :				Assets:
Kas dan setara kas	1.588.303	1.378	13.521	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	343.459	-	-	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	4.453.871	-	-	Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	963.036	-	-	Other current assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak ketiga	(3.784.580)	-	-	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	(24.218.555)	-	-	Trade payables - related parties
Beban masih harus dibayar	(918.000)	-	-	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	<u>(21.572.466)</u>	<u>1.378</u>	<u>13.521</u>	Net assets/(liabilities)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha - industri sepatu. Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 5% (30 Juni 2010: 3%) dari keseluruhan penjualan; 87% (30 Juni 2010: 97%) diantaranya mencerminkan penjualan kepada perusahaan afiliasi.

24. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in one business segment - the footwear manufacturing industry. Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the six months ended June 30, 2011 were 5% (June 30, 2010: 3%) of total sales; 87% (June 30, 2010: 97%) of such export sales represent sales to affiliated companies.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, refundable deposits, short-term loans, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk pinjaman jangka pendek dan kas dan setara kas.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include short-term loans and cash and cash equivalents.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. Foreign exchange earnings from exports provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. The remaining balance of foreign currency expenditures is settled utilizing spot purchases of foreign currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2011	
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	11.083.157	11.083.157
Piutang usaha - pihak ketiga	19.083.938	19.083.938
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	4.471.955	4.471.955
Piutang pegawai	795.579	795.579
Piutang lain-lain	529.593	529.593
Uang jaminan sewa	7.356.155	7.356.155
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Pinjaman jangka pendek	9.500.000	9.500.000
Utang usaha - pihak ketiga	68.726.462	68.726.462
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	27.239.650	27.239.650
Beban masih harus dibayar	30.758.688	30.758.688
Uang jaminan dari penyalur	24.510.224	24.510.224

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

27. STANDAR YANG DIKELUARKAN TAPI BELUM EFEKTIF BERLAKU

Standar Akuntansi tertentu yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif pada periode 2011 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

2011	
Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets</u>	
Cash and cash equivalents	11.083.157
Accounts receivable - third parties	19.083.938
Accounts receivable - related parties	4.471.955
Due from employees	795.579
Other receivables	529.593
Refundable deposits	7.356.155
<u>Financial liabilities</u>	
Short-term loans	9.500.000
Trade payables - third parties	68.726.462
Trade payables - related parties	27.239.650
Accrued liabilities	30.758.688
Guarantee deposits from distributors	24.510.224

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, refundable deposits, short-term loans, trade payables, accrued liabilities and guarantee deposits from distributors approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

27. STANDARDS ISSUED WHICH ARE NOT YET EFFECTIVE

Certain Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) as of the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective on 2011 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

See Independent Accountants' Review Report.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. STANDAR YANG DIKELUARKAN TAPI
BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012: (lanjutan)

- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- f. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

27. STANDARDS ISSUED WHICH ARE NOT YET
EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2012:
(continued)

- b. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- c. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- d. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- e. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment". Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- f. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010
(diaudit) dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan
2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2011 (unaudited) and December 31, 2010
(audited) and six months ended
June 30, 2011 (unaudited) and
2010 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. STANDAR YANG DIKELUARKAN TAPI
BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):

- g. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan total surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- h. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan di otorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Agustus 2011.

27. STANDARDS ISSUED WHICH ARE NOT YET
EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2012
(continued):

- g. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- h. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

28. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized to issue on August 24, 2011.